

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Terjadi penurunan kadar besi (Fe) dalam air setelah penambahan serbuk kulit pisang; muli, kepok, tanduk dan janten dengan variasi dosis 0% b/v, 10% b/v, 20% b/v dan 30% b/v dan lama waktu perendaman 2 jam, 4 jam dan 6 jam. Pada serbuk kulit pisang muli penurunan kadar besi optimum terjadi pada dosis 20% b/v dengan lama perendaman 2 jam sebesar 61,07%. Pada serbuk kulit pisang kepok penurunan kadar besi optimum terjadi pada dosis 30% b/v dengan lama perendaman 6 jam sebesar 69,66%. Pada serbuk kulit pisang tanduk penurunan kadar besi optimum terjadi pada dosis 10% b/v dengan lama perendaman 2 jam sebesar 61,76%. Pada serbuk kulit pisang janten penurunan kadar besi (Fe) optimum terjadi pada dosis 10% b/v dengan lama perendaman 6 jam sebesar 40,32%.
2. Jenis kulit pisang dengan variasi dosis dan lama waktu perendaman optimum dalam penurunan kadar besi pada air adalah serbuk kulit pisang kepok 30% dalam waktu perendaman selama 6 jam dengan hasil penurunan sebesar 69,66%
3. Uji statistik *two way anova* menunjukkan ada pengaruh jenis kulit pisang dengan variasi dosis dan lama waktu perendaman dalam penurunan kadar besi pada air.

B. Saran

1. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut untuk menemukan teknologi pemanfaatan dengan media serbuk kulit pisang agar dapat langsung digunakan atau diaplikasikan oleh masyarakat.